

BAB I

PENDAHULUAN

Adapun *point-point* pembahasan yang ada pada bab 1 yaitu berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah pada penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Industri di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Terdapat banyak sektor industri yang menunjang pendapatan dan penghasilan negara, mulai dari industri pariwisata, industri makanan, industri pakaian, jasa, hingga industri manufaktur. Salah satu sektor industri yang saat ini juga banyak tersebar adalah industri manufaktur. Berbagai perusahaan industri manufaktur dengan banyak produk seperti dalam bidang otomotif (transportasi), bidang perabot rumah tangga, serta masih banyak lainnya, menunjukkan adanya keterlibatan penting sektor industri manufaktur dalam perkembangan industri negara. PT Bella Agung Citra Mandiri merupakan salah satu perusahaan pendukung sektor industri manufaktur yang saat ini terus berkembang.

PT. Bella Agung Citra Mandiri sudah berdiri sejak tahun 1997, dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam *bedding* industri sejak 20 tahun yang lalu. Berlokasi di jalan Somben Lor, No. 32 Candi, Sidoarjo dan memiliki luas tanah 2400 m^2 dengan luas bangunan kurang lebih 2300 m^2 perusahaan ini telah dipercaya oleh konsumen sebagai salah satu perusahaan *bedding* terbaik. PT. Bella Agung Citra Mandiri sebagai perusahaan multinasional telah mempunyai beberapa *brand* yang hingga kini menjadi kepercayaan konsumen diantaranya Bella *Springbed*, *Carlitos*, maupun *Living*. Hingga saat ini, PT Bella Agung Citra Mandiri terus memberikan inovasi-inovasi produk unggulan di berbagai sektor *bedding*. PT Bella Agung Citra Mandiri sendiri memproduksi di dua pabrik yang berlokasi di Sidoarjo sebagai *Head Manufacturing* perusahaan dan Semarang sebagai *Branch Manufacturing* atau anak

cabang perusahaan dengan total jumlah karyawan kurang lebih 169 karyawan. Menggunakan logo yang simpel namun tetap memperlihatkan ketegasan perusahaan dalam memberikan produk terbaik bagi pelanggan merupakan salah satu tujuan utama bagi PT Bella Agung Citra Mandiri.



Gambar 1.1 Logo Perusahaan PT Bella Agung Citra Mandiri

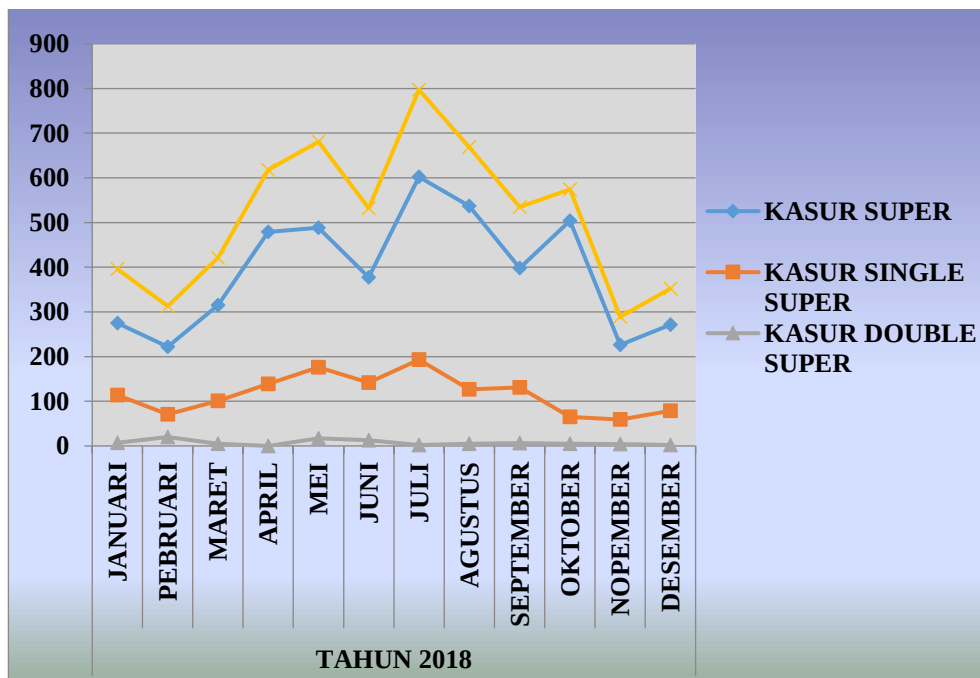
PT Bella Agung Citra Mandiri mampu memproduksi kurang lebih 250 set spring bed setiap harinya dengan berbagai spesifikasi. Memiliki model dan jenis yang bervariasi seperti produk *springbed*, kasur, kasur busa, kasur lipat, bantal dan guling, tidak membuat PT Bella Agung Citra Mandiri kewalahan dalam mengatur dan memenuhi permintaan pasar setiap harinya. Selalu mengedepankan kualitas dan inovasi dalam perkembangan pasar semakin membuat PT Bella Agung Citra Mandiri terus memberikan yang terbaik untuk konsumennya.

Pelanggan utama dari PT Bella Agung Citra Mandiri adalah sejumlah toko-toko mebel yang tersebar diseluruh Indonesia serta beberapa hotel domestik. Beberapa toko mebel tersebut antara lain bintang mebel, borobudur mebel, sumber jaya, ali shahab, abdi jaya, sumber untung, serta masih banyak toko mebel lainnya. Adapun jenis produk kasur PT Bella Agung Citra Mandiri hampir sama dengan jenis spring bed diantaranya ada jenis *super*, *single super*, *double super*, *living*, *super* serta masih banyak yang lain. Sementara pada jenis kasur busa PT Bella Agung Citra Mandiri memiliki 3 jenis produk, diantaranya *gold*, *super*, dan *exclusive*.

PT Bella Agung Citra Mandiri menggunakan beberapa mesin penunjang produksi dalam proses pembuatan produk-produk yang berkualitas, dengan spesifikasi yang cukup baik beberapa mesin atau teknologi manufaktur yang digunakan mampu memenuhi pembuatan bahan baku maupun produk jadi sesuai dengan kebutuhan. Tidak hanya itu penggunaan mesin yang beragam sesuai dengan

kebutuhan juga merupakan salah satu langkah dalam pemenuhan permintaan pelanggan. Sehingga produk yang diminta dapat dikirim sesuai dengan kebutuhan.

PT Bella Agung Citra Mandiri selama ini masih belum mengetahui tingkat produktivitas yang telah dicapai perusahaan khususnya pada produk kasur jenis super. Padahal, permintaan akan produk ini terbilang lebih tinggi dibanding produk jenis lainnya. Bahkan terkadang untuk memenuhi permintaan pelanggan perusahaan memerlukan jam kerja lembur yang digunakan pekerja dalam menyelesaikan produksinya. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya penambahan biaya dalam pelaksanaan proses produksi. Selain itu pada proses produksi bahan baku mesin juga mengalami kerusakan sehingga menyebabkan terkendalanya pemenuhan permintaan pelanggan. Sehingga diperlukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui kriteria yang paling berpengaruh dalam peningkatan produktivitas perusahaan. Selama tahun 2018 misalnya produksi kasur jenis super ditunjukkan melalui grafik gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1.2 Produksi Kasur Jenis Super Tahun 2018

(Sumber: Data Produksi PT Bella Agung Citra Mandiri, 2018)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat mengenai produksi kasur jenis super pada tahun 2018 yang terbagi menjadi 3 tipe yaitu kasur super, *single super*, dan *double super*. Produksi kasur selama tahun 2018 mengalami siklus fluktuasi yang beragam, hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan produktivitas produk yang dihasilkan dari bulan sebelumnya yaitu Oktober ke bulan November. Pada bulan Oktober jumlah produksi kasur super berada di angka 574 set kasur jenis super, namun pada bulan November produktivitas produk jenis ini menurun hingga berada di angka 285 set. Sehingga perlu dilakukannya pengidentifikasian penyebab terjadinya penurunan tersebut. Hal inilah yang membuat perlunya diadakan penelitian mengenai pengukuran produktivitas berdasarkan beberapa kriteria yang diukur untuk mengetahui kriteria yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut sehingga dapat diberikan usulan perbaikannya.

Produktivitas menurut (Nasution, 2005) didefinisikan sebagai hubungan antara input serta *output* dari sistem produksi. Apabila *output* yang dihasilkan lebih banyak dengan input yang sama, maka hal itu dapat disebut sebagai peningkatan produktivitas. Banyak model-model yang dapat digunakan dalam mengukur produktivitas antara lain model APC, model Mundel yang cukup lengkap dan populer, serta model OMAX yang disajikan sebagai contoh pengukuran parsial.

Model OMAX (*Objective Matrix*) merupakan suatu sistem analisis produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di setiap bagian sebuah perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut (Leonard dan Wahyu, 2010). Model OMAX mengukur produktivitas dengan melakukan penilaian kinerja di setiap bagian perusahaan secara objektif sekaligus mencari faktor penyebab adanya penurunan produktivitas jika ditemukan masalah-masalah yang harus diperbaiki dan dievaluasi. Metode analisis produktivitas dengan menggunakan model *Objective Matrix* (OMAX) dilakukan melalui langkah-langkah antara lain penentuan kriteria penelitian, perhitungan rasio, perhitungan interpolasi nilai matriks, penetapan sasaran penelitian, penetapan bobot rasio, kemudian pembentukan matriks dengan model OMAX. Selesai perhitungan

dengan model OMAX dilakukan selanjutnya akan didapatkan indeks perubahan produktivitas yang kemudian dapat dilakukan evaluasi produktivitas serta usulan rencana perbaikannya. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan studi penelitian dengan judul : “Analisa Pengukuran Produktivitas Model *Objective Matrix* (Omax) Produk Kasur Jenis Super Departemen Produksi Di PT Bella Agung Citra Mandiri Candi – Sidoarjo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas parsial maupun tingkat produktivitas total pada produk kasur jenis super departemen produksi di PT Bella Agung Citra Mandiri Candi – Sidoarjo dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) ?
2. Bagaimana usulan yang akan diberikan untuk perbaikan produktivitas pada produk kasur jenis super bagian produksi PT Bella Agung Citra Mandiri Candi – Sidoarjo?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui tingkat produktivitas parsial maupun tingkat produktivitas total pada produk kasur jenis super bagian produksi PT Bella Agung Citra Mandiri Candi – Sidoarjo
2. Mendapatkan usulan perbaikan produktivitas pada produk kasur jenis super bagian produksi PT Bella Agung Citra Mandiri Candi – Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dari pihak perusahaan atau pihak lain.

1. Memberikan informasi mengenai analisis produktivitas baik cara pengukuran, penelitian, maupun informasi lainnya yang terkait.
2. Dapat memberikan usulan perbaikan produktivitas pada produk kasur jenis super bagian produksi di perusahaan.
3. Dapat mengetahui pencapaian produktivitas yang dapat digunakan dalam perbaikan dan peningkatan produktivitas perusahaan pada periode yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat berbagai batasan dan asumsi yang digunakan penulis agar penelitian ini lebih fokus. Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran produktivitas dilakukan hanya pada masa produksi mulai bulan Januari 2018 hingga bulan Desember 2018.
2. Pengukuran produktivitas akan dilaksanakan pada produk kasur jenis super departemen produksi. Hal ini dikarenakan kasur jenis super bagian produksi merupakan salah satu bagian penting yang menunjukkan salah satu performansi perusahaan. Selain itu pada produk jenis ini memiliki job order tinggi diperusahaan karena banyaknya permintaan produk dari pelanggan, sehingga pada departemen tersebut merupakan salah satu bagian penting pada penelitian ini. Pada tahun 2018 pada produk jenis ini mengalami penurunan produktivitas yang terjadi pada bulan November. Sehingga pengidentifikasian dan tindak lanjut perlu dilakukan.
3. Kriteria dalam pengukuran produktivitas yang dilakukan antara lain membahas mengenai produktivitas jam kerja operator, produktivitas pemakaian tenaga listrik, produktivitas tenaga kerja perusahaan, minimasi produktivitas jam lembur yang digunakan, minimasi produktivitas produk cacat, minimasi produktivitas absensi pekerja, dan minimasi produktivitas jam kerusakan mesin

4. Pengukuran produktivitas dilakukan tanpa memperhitungkan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan.

1.6 Asumsi – asumsi

Asumsi-asumsi yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Data yang digunakan merupakan rekapan data produksi kasur jenis super satu tahun terakhir yaitu 2018.
2. Kriteria yang diukur hanya pada kriteria yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan uraian mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang literatur teori-teori serta beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi mengenai alur proses penelitian mulai tahap identifikasi masalah, kajian pustaka, mengidentifikasi variabel dalam penelitian, pengumpulan hingga metode penyelesaian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan uraian tentang gambaran produk, alur proses produksi serta pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.